

LAMPIRAN





UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

LABORATORIUM KEPERAWATAN

Jl. Cerme No.24 Telp / Fax (0282) 532975 Cilacap 53223

PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK KETRAMPILAN RAMUAN TRADISIONAL UNTUK MENGURANGI NYERI

NAMA :
NIM :

TANGGAL :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	
			YA	TIDAK
A	FASE PREINTERAKSI			
1	Cek program ramuan tradisional untuk mengurangi nyeri	3		
2	Menyiapkan alat	3		
B	FASE ORIENTASI			
1	Memberi salam/ menyapa klien	3		
2	Memperkenalkan diri	3		
3	Menjelaskan tujuan tindakan	3		
4	Menempatkan alat ke dekat pasien	3		
C	FASE KERJA			
	Mengucap basmallah			
1	Menyiapkan wadah	6		
2	Memasukkan parutan jahe 1 sendok	10		
3	Memasukkan parutan bawang merah 1 sendok	10		
4	Memasukkan tepung 1 sendok	10		
5	Menambahkan air secukupnya	10		
6	Mengaduk hingga sesuai	10		
7	Menempelkan pada daerah yang pegel	10		
8	Meminta pasien rekomendasi meramu obat tradisional	10		
	Mengucap hamdallah			
D	FASE TERMINASI			
1	Melakukan evaluasi tindakan	2		

2	Menyampaikan rencana tindak lanjut	2		
3	Berpamitan	2		
	TOTAL	100		

Keterangan :

Observer

TIDAK : Tidak dilakukan

YA : Dilakukan dengan sempurna

Standart kelulusan nilai 75





Lampiran 2 SOP Parutan Jahe

No	Tahap Pemberian Kompres Prutan Jahe
	Pre Interaksi
1.	Kaji adanya kebutuhan tindakan kompres jahe
2.	Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontra indikasi
3.	Siapkan alat dan bahan
	Tahap Orientasi
4.	Berikan salam
5.	Jelaskan tujuan, prosedur, dan lamanya tindakan
	Tahap Kerja
6.	Berikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum kegiatan dilakukan
7.	Menanyakan keluhan
8.	Jaga privasi klien
9.	Siapkan 2 jahe dan terigu
10.	Mencucui tangan
11.	Cuci jahe hingga bersih tanpa mengupas kulitnya
12.	Jahe yang sudah dicuci di parut dan ditaruh dibaskom, campur dengan terigu 1/2 sendok makan
13.	Taruh parutan jahe dan terigu kedalam kain
14.	Lakukan kompres selama 5-10, ulangi beberapa kali ke daerah yang nyeri
15.	Jika tidak ada indikasi, lanjutkan kompres
16.	Jika sudah selesai rapihkan klien
17.	Merapihkan alat dan bahan
18.	Lepas sarung tangan dan cuci tangan dengan benar
	Terminasi
19.	Evaluasi hasil kegiatan
20.	Memberikan umpan balik positif dan rencana tindak lanjut



Lampiran 3 Asuhan Keperawatan

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY. D
DI DUSUN SINDANGREJA DESA KARANGGINTUNG
KECAMATAN GANDRUNGMANGU**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Profesi Stase Keperawatan Keluarga



Disusun Oleh :

Eka Febriana

41121231002

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AL IRSYAD CILACAP**

TAHUN AKADEMIK 2023/2024



FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

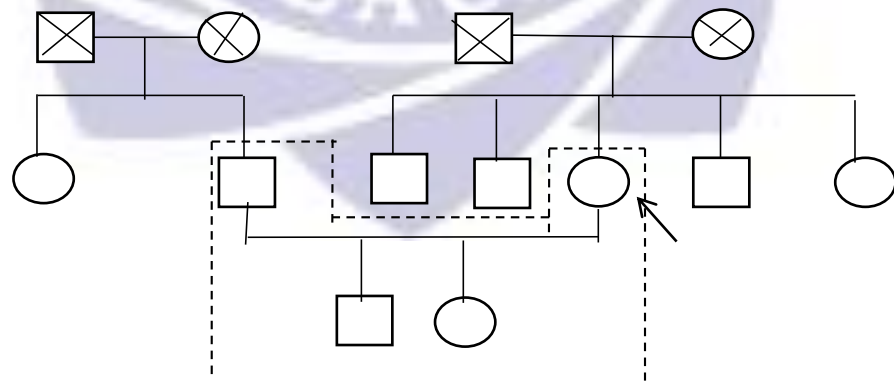
A. Pengkajian

1. Data Umum

- a. Nama Kepala Keluarga (KK) : Tn.M
- b. Usia : 59 Th
- c. Pendidikan : SD
- d. Pekerjaan : Buruh
- e. Alamat : RT 4 RW 4 Dusun Sindangreja
- f. Komposisi Anggota Keluarga :

No	Nama	Kelamin	Hubungan dengan KK	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Tn. M	Laki-laki	Kepala Keluarga	59 Tahun	SD	Buruh
2.	Ny. D	Perempuan	Istri	58 Tahun	SD	IRT
3.	Tn.K	Laki-laki	Anak	33 Tahun	SMK	Wiraswasta
4.	Ny.D	Perempuan	Anak	28 Tahun	SMK	IRT

g. Genogram :



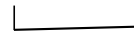
Keterangan Genogram :



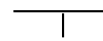
: Laki-laki



: Garis pernikahan



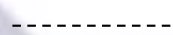
: Perempuan



: Garis keturunan



: Meninggal



: Tinggal serumah



: Pasien

h. Tipe Keluarga : Nuclear Family (keluarga inti)

i. Suku Bangsa : Jawa

j. Agama : Islam

k. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Penghasilan keluarga ±Rp.1.500.000 bulan yang diperoleh dari bekerja dipabrik tahu dan dari hasil tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

l. Aktivitas Rekreasi Keluarga

Ny.D mengatakan untuk aktivitas rekreasi keluarga jarang dilakukan, mendapatkan hiburan dari menonton TV dan bermain bersama cucu.

2. Riwayat dan Perkembangan Keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga saat ini adalah tahap ke enam, Tahap anak mulai keluar dari rumah (launching families)

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi adalah tahap keluarga ke tujuh dan tahap keluarga ke delapan.

c. Riwayat keluarga inti

Ny.D mengatakan ada anggota keluarga yang menderita asam urat

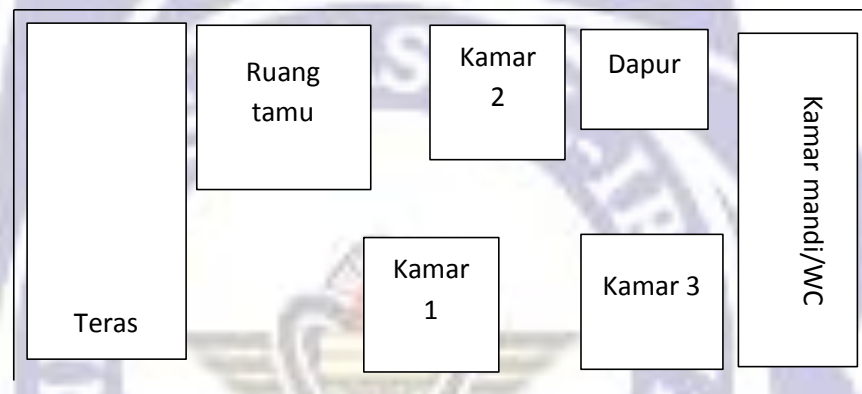
d. Riwayat keluarga sebelumnya

Ny.D mengatakan sebelumnya memang ada riwayat keturunan, orang tua dari ibu, kakak dan adik kandungnya memiliki riwayat asam urat.

3. Lingkungan

a. Karakteristik rumah

Jenis rumah yaitu semi permanen, status kepemilikan adalah milik pribadi Ny.D dengan jumlah kamar 3, kamar mandi /wc 1, dapur 1, atap genteng, dinding rumah terbuat dari batu bata, lantai rumah tidak tampak bersih, tampak adanya kotoran pada lantai. Rumah memiliki ventilasi atau penerangan bagi Ny.D cukup memadai sinar matahari bisa masuk ke dalam rumah. Penataan alat atau perabotan rumah tangga yang cukup rapi. Sumber air keluarga yaitu pompa air dengan kondisi air bersih dan tidak berbau. Sumber listrik dari PLN. Lingkungan rumah cukup bersih



b. Karakteristik tetangga dan komunitas

Keluarga Ny.D tinggal di lingkungan dengan warga mayoritas suku Jawa, Ny.D mengatakan tetangganya ramah dan komunitas berjalan rukun. Dan rutin adanya kegiatan arisan dll.

c. Mobilitas geografis keluarga

Keluarga Ny.D tinggal dan menempati rumah tersebut sudah lama, keluarga Ny.D merasa senang karena sudah memiliki rumah pribadi d

d. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Ny.D sering berkumpul dan bercerita dengan tetangga untuk mengobrol ringan.

e. Sistem pendukung keluarga

Jika ada masalah Ny.D akan menyelesaikan dengan musyawarah bersama suami dan anaknya. Ny.D memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia di Desa yaitu Puskesmas dan Bidan.

4. Struktur Keluarga

a. Pola komunikasi keluarga

Keluarga Ny.D sangat terbuka dari di dalam keluarga semua anggota keluarga menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya.

b. Pola kekuatan keluarga

Kekuatan keluarga Ny.D pada suami dan anak-anaknya yang selalu mendukung dan menawarkan setiap ada keputusan.

c. Pola peran keluarga

Ny.D berperan sebagai ibu rumah tangga dan Istri, Tn.M sebagai kepala keluarga dan suami, Tn.K sebagai anak pertama, Ny.D sebagai anak kedua.

d. Nilai dan norma budaya

Ny.D percaya bahwa hidup ini sudah ada yang mengatur yaitu Allah SWT. Demikian pula dengan sehat dan sakit Ny.D juga percaya bahwa tiap sakit ada obatnya, bila ada yang sakit dibawa ke puskesmas jika tidak kunjung sembuh atau penyakit yang serius dibawa ke RS.

5. Fungsi Keluarga

a. Fungsi afektif dan koping

Menurut Ny.D senang memiliki keluarga yang bisa saling pengertian dan perhatian. Keluarga saling memperhatikan satu dengan yang lain, serta saling menghargai. Apabila ada anggota keluarga yang membutuhkan maka anggota keluarga akan membantu sesuai dengan kemampuannya.

b. Fungsi sosialisasi

Hubungan dengan anggota keluarga sangat baik, di dalam keluarga tampak adanya kepedulian anggota keluarga dengan saling tolong menolong dalam melaksanakan tugas di dalam keluarga ini. Keluarga ini juga membina hubungan yang baik dengan tetangga sekitar rumahnya.

c. Fungsi reproduksi

Dalam keluarga Ny.D tidak memiliki penyakit dalam sistem reproduksi.

d. Fungsi ekonomi

Ny.D sudah tidak bekerja karena kondisi tubuhnya yang sudah mendekati usia lansia. Ny.D mendapatkan penghasilan dari suami untuk memenuhi

kebutuhan sandang, pangan dan papan. Ny. D memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada.

e. Fungsi fisik dan perawatan keluarga

Ny D mengatakan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, kebutuhan sandang, pangan dan papan.

6. Stress dan coping keluarga

a. Stressor jangka pendek

Ny.D mengatakan saat ini tidak memiliki masalah berat, hanya saja Ny.D mengalami keluhan nyeri di kakinya setiap malam sehingga mengganggu tidurnya.

b. Kemampuan keluarga berespons terhadap masalah

Ny.D menganggap masalah kesehatan yang dialami harus segera mendapatkan penanganan segera agar tidak terjadi kondisi lebih buruk.

c. Strategi coping yang digunakan

Ny.D memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada untuk mengatasi keluhannya.

d. Strategi adaptasi disfungsional

Ny.D tidak pernah melakukan perilaku kasar atau kejam terhadap anggota keluarganya dan tidak pernah melakukan ancaman dalam menjelaskan masalah.

7. Pemeriksaan fisik keluarga

TD : 140/90 mmHg

Asam urat : 7 mg/dL

8. Harapan keluarga terhadap asuhan keperawatan keluarga

Ny.D mengatakan harapan yang diinginkan yaitu gula darahnya bisa terkontrol dengan baik.

9. Analisa Data

No	Data	Etiologi	Problem
1.	Data Subyektif : <ol style="list-style-type: none"> Ny D mengatakan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan Ny S mengatakan kadang-kadang masih putus obat Data Obyektif : <ol style="list-style-type: none"> Ny.D tampak belum sepenuhnya melakukan tindakan untuk mengurangi factor risiko Asam Urat : 7 g/dl Tampak aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan belum tepat 	Kompleksitas system pelayanan kesehatan	Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
2.	Data Subyektif <ol style="list-style-type: none"> Ny.D mengatakan sering mengalami nyeri di kaki bagian kanan Data Obyektif <ol style="list-style-type: none"> Tampak kadar asam urta tinggi Asam urat : 7 g/dl 	Agen pencidera biologis	Nyeri kronis

10. Diagnosa Keperawatan

- I. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d kompleksitas system pelayanan kesehatan
- II. Nyeri kronis b.d agen pencidera biologis

Fungsi Perawatan Keluarga :

a. Mengenal masalah kesehatan

Ny. D mengatakan menderita asam urta \pm 3 tahun yang lalu. Setelah diperiksa ke Puskesmas ternyata kadar asam urat Ny.D 7 mg/dL. Akhirnya Ny.D baru mengetahui bahwa dia terkena penyakit asam urat.

b. Mengambil keputusan

Sebelum mengetahui bahwa Ny.D menderita penyakit asam urat, Ny.D periksa ke Puskesmas ternyata kadar asam urat tinggi yaitu 7 mg/dL. Ny. D disarankan untuk mengubah pola makan dengan makan rutin serta mengurangi makanan dan minuman yang tinggi purin.

c. Kemampuan perawatan anggota keluarga yang sakit

Keluarga selalu merawat dan memperhatikan ketika ada yang sakit.

d. Kemampuan keluarga memelihara/modifikasi lingkungan rumah yang sehat

Terlihat rumahnya tampak kotor, pencahayaan cukup. Lingkungan rumah Ny.

D tampak sejuk karena didepan dan samping rumah terdapat pohon.

e. Kemampuan memanfaatkan pelayanan kesehatan

Ny.D memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah yaitu BPJS.

Ny.D mengatakan bahwa keluarga mereka sangat memanfaatkan BPJS dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada, jika ada keluarga yang sakit akan berobat ke Puskesmas terdekat. Ny.D mengatakan jika ada cek kesehatan gratis akan ikut serta.



11. Rencana Intervensi Pendekatan 5 Tugas Keluarga dan 3S

Data	SDKI	SLKI + 5 tugas	SIKI + 5 tugas	Rencana Intervensi
<p>Data Subyektif :</p> <p>1. Pasien mengatakan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan</p> <p>2. Pasien mengatakan kadang-kadang masih putus obat</p> <p>Data Obyektif :</p> <p>1. Pasien tampak belum sepenuhnya melakukan tindakan untuk mengurangi factor risiko</p>	<p>Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif (D.0115)</p>	<p>SLKI : Manajemen Kesehatan Keluarga (L.12105)</p> <p>Ekspetasi : Meningkatkan</p> <p>1. Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami meningkat (5)</p> <p>2. Aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan tepat meningkat (5)</p> <p>Keterangan :</p> <p>1= Menurun</p> <p>2= Cukup Menurun</p> <p>3= Sedang</p> <p>4= Cukup Meningkatkan</p>	<p>SIKI : Dukungan Keluarga Merencanakan Perawatan (I.13477)</p> <p>Tindakan</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang kesehatan. - Identifikasi konsekuensi tidak melakukan tindakan bersama keluarga. - Identifikasi sumber-sumber yang dimiliki keluarga. - Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi pengembangan sikap 	

<p>2. GDS : 7 g/dl</p> <p>3. Tampak aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan belum tepat</p>		<p>5= Meningkat</p>	<p>dan emosi yang mendukung upaya kesehatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gunakan sarana dan fasilitas yang ada dalam keluarga. - Ciptakan perubahan lingkungan rumah secara optimal. <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasikan fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan keluarga. - Anjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada. - Ajarkan cara perawatan yang bisa dilakukan keluarga. 	
<p>Data Subyektif</p> <p>1. Pasien mengatakan sering mengalami nyeri pada kakinya</p> <p>Data Obyektif</p> <p>1. Tampak kadar asam</p>	Nyeri Kronis	<p>SLKI Tingkat Nyeri</p> <p>Ekspektasi : Menurun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menuntaskan aktivitas (5) 2. Keluhan nyeri (5) 3. Meringis (5) 4. Gelisah (5) 	<p>SIKI : Manajemen Nyeri (I.08238)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lokasi,karakteristik, durasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian edukasi kesehatan mengenai Diet Asam urat. 2. Pemberian terapi parutan jahe

urat tinggi 2. Asam urat : 7 g/dl		<p>5. Kesulitan tidur (5)</p> <p>6. Tekanan Darah (5)</p> <p>Keterangan :</p> <p>1= Meningkat</p> <p>2= Cukup Meningkat</p> <p>3= Sedang</p> <p>4= Cukup Menurun</p> <p>5= Menurun</p>	<p>frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi respons nyeri non verbal - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan - Monitor efek samping penggunaan analgetik <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan teknik nonfarmakologis untuk 	
--------------------------------------	--	--	---	--

			<p>mengurangi rasa nyeri (mis : Pemberian parutan jahe)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi Istirahat dan tidur <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan strategi meredakan nyeri - Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri - Anjurkan menggunakan analgetik secara tepat - Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri 	
--	--	--	--	--

XI. Dokumentasi Implementasi Askep Keluarga

No.	Hari/ Tanggal	Implementasi	Evaluasi Respon	Paraf
1.	Senin, 10 Juni 2024 16.30	- Melakukan pengkajian terfokus	S : - Ny.D mengatakan kadang merasakan pusing, cengeng, dan kadang merasakan nyeri O: - Lingkungan tampak kotor - Ny.D tampak kooperatif - Ny D mampu menjawab semua pertanyaan - Ny D tampak aktif dan antusias untuk mengetahui masalah kesehatan yang dialaminya	E

	16.50	- Mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan bersedia untuk dilakukan tindakan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. D tampak kooperatif - Ny D tampak menjelaskan tindakan yang dilakukan oleh keluarga untuk mengatasi masalah 	E
	17.00	- Melakukan pemeriksaan TTV	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan bersedia untuk diperiksa <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan Tekanan darah - TD : 140/90 mmHg - N : 70x/menit - RR 21x/menit - Asam urat : 7 - Keluarga kooperatif - Ny. D tampak mengikuti instruksi 	E
	17.05	- Mengkaji tingkat pengetahuan Ny S tentang Asam urat	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan hanya mengerti sedikit tentang asam urat - Ny D mengatakan ingin lebih paham tentang asam urat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D kooperatif 	E
	17.15	- Menganjurkan kepatuhan terhadap diet	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny.D mengatakan bersedia mengikuti anjuran <p>O:</p>	E

			<ul style="list-style-type: none"> - Ny. D kooperatif - Ny D tampak paham akan anjuran 	
	17.20	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan terapi parutan jahe 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan bersedia diajari terapi parutan jahe <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D tampak paham - Ny D kooperatif 	E
	17.25	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan. 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan bersedia mengembangkan sikap dan emosi untuk mendukung kesehatan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D kooperatif selama diajarkan terapi parutan jahe 	E
	17.30	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan teknik terapi parutan jahe 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan bersedia diajari terapi parutan jahe <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D tampak paham - Ny D kooperatif mengikuti instruksi 	E
2	Rabu, 11 Juni 2024 10.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur TTV 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan bersedia diperiksa - Ny D mengatakan nyeri berkurang <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 110/80 mmHg - N : 80x/menit - RR : 21x/menit - Ny S tampak kooperatif 	E

	10.30	- Memberikan Pendidikan kesehatan tentang Asam urat	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny S mengatakan bersedia diajari tentang asam urat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D tampak paham - Ny D kooperatif selama penkes - Ny D memperhatikan pendidikan kesehatan yang disampaikan 	E
	10.45	- Mengajarkan cara perawatan yang bisa dilakukan keluarga.	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan bersedia diajari tentang perawatan keluarga <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D kooperatif selama kegiatan - Ny D memperhatikan dengan seksama 	E
	11.00	- Mengajarkan terapi parutan jahe untuk mengurangi nyeri asam urat	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan bersedia diajari terapi parutan jahe untuk mengurangi asam urat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D tampak paham - Ny D kooperatif selama diajarkan terapi parutan jahe 	E
	Kamis, 12 Juni 2024 10.00	- Melakukan pemeriksaan TTV	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan bersedia diperiksa - Ny.D sudah tidak terlalu nyeri 	E

			<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 110/70 mmHg - N : 78x/menit - RR : 20x/menit - Ny D tampak kooperatif - Ny D mengikuti instruksi dari pemeriksa 	
	10.30	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan pemberian kompres parutan jahe 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - NyD mengatakan bersedia - Ny D mengatakan sudah bias membuat terapi parutan jahe <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny E tampak paham - Ny E kooperatif Ny S tampak bisa mempraktikkan 	E

XII. Evaluasi Askep

No.	Hari/ Tanggal	Dx Keperawatan	Evaluasi (SOAP)	Paraf
1	Senin, 10 Juni 2024 17.30	Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif	S : <ul style="list-style-type: none">- Ny D mengatakan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan- Ny D mengatakan kadang-kadang masih putus obat O : <ul style="list-style-type: none">- Ny D tampak mulai melakukan tindakan untuk mengurangi factor risiko- GDS : 7 g/dl- Tampak aktivitas keluarga mulai tepat untuk mengatasi masalah kesehatan	E

			<p>A: masalah teratasi sebagian</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada. 	
		Nyeri kronis	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan mengalami nyeri di kaki kanan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kadar asam urat tinggi - Cek GDS : 7 g/dl <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p>	E
2	Selasa, 11 Juni 2024 15.00	Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan bisa menjalankan perawatan yang ditetapkan - Ny D mengatakan kadang-kadang masih putus obat <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D tampak melakukan tindakan untuk mengurangi factor risiko - GDS : 7g/dl - Tampak aktivitas keluarga mulai tepat untuk mengatasi masalah kesehatan <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P : Hentikan intervensi</p>	S

	14.30	Nyeri Kronis	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan masih sering mengalami nyeri <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kadar asam urat tinggi <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p>	E
	<p>Rabu,</p> <p>12 Juni</p> <p>2024</p> <p>15.10</p>	Nyeri Kronis	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny D mengatakan sudah tidak nyeri <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kadar Asam urat turun menjadi 4 <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p>	E